

ABSTRAK

Alya Silimaudy (1222020025), 2026. Intensitas Siswa Mengikuti Pembiasaan Infaq Pagi Hubungannya dengan Sikap Religius Mereka (Penelitian Korelasional pada Siswa MTsN 2 Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan sikap religius siswa dalam konteks pendidikan Islam, yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengamalan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Di lingkungan madrasah, salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah melalui program pembiasaan keagamaan di ranah kesiswaan, seperti kegiatan infaq pagi. Program ini dipandang sebagai sarana strategis untuk menanamkan nilai kepedulian sosial dan keimanan secara berkelanjutan. Namun, dalam pelaksanaannya sikap religius siswa serta tingkat keterlibatan mereka dalam mengikuti pembiasaan infaq pagi menunjukkan variasi. Oleh karena itu, hubungan antara intensitas mengikuti pembiasaan infaq pagi dan sikap religius siswa perlu dibuktikan secara empiris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) realitas intensitas pembiasaan infaq pagi siswa di MTsN 2 Kota Bandung; (2) realitas sikap religius siswa MTsN 2 Kota Bandung; dan (3) mengetahui hubungan antara intensitas pembiasaan infaq pagi dengan sikap religius siswa di MTsN 2 Kota Bandung.

Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada konsep pembiasaan dalam pendidikan Islam yang menekankan bahwa perilaku yang diulang dapat berkembang menjadi sikap melalui proses internalisasi nilai. Sikap religius dipahami sebagai konstruk multidimensi yang mencakup aspek keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi perilaku. Dalam kerangka ini, pembiasaan infaq pagi diposisikan sebagai stimulus perilaku yang berpotensi kuat memperkuat sikap religius. Berdasarkan kerangka tersebut, diajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas pembiasaan infaq pagi dengan peningkatan sikap religius siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian melibatkan 64 siswa MTsN 2 Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 31 melalui tahapan analisis parsial (statistik deskriptif), uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) intensitas pembiasaan infaq pagi berada pada rentang kategori sedang hingga tinggi; (2) sikap religius siswa berada pada kategori sangat tinggi; dan (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas pembiasaan infaq pagi dengan sikap religius siswa, ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,474 (kategori sedang) dengan sumbangan kontribusi sebesar 22,5%. Temuan ini menegaskan bahwa pembiasaan infaq pagi berkontribusi nyata sebagai stimulus pembentuk karakter religius. Namun, mengingat program ini bukan satu-satunya faktor penentu, elemen lain seperti lingkungan keluarga dan pengalaman sosial keagamaan di luar madrasah juga perlu dipertimbangkan dalam ekosistem pengembangan karakter siswa.